

Bima Gnintya Pratama, Fatmah Bagis,
 Maharani Retnaningrum,
 Maulida Nurul Innayah
 Universitas Muhammadiyah Purwokerto
 Jalan Raya Dukuwaluh, Dusun III,
 Dukuwaluh, Kembaran, Banyumas, Jawa
 Tengah 53182
 Email: pratamabima@gmail.com

Peningkatan Kompetensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Analisa Studi Kelayakan Bisnis

The Improvement On The Competence Of Micro Small Medium Enterprises (Umkm) Based On The Business Feasibility Study Analysis

<https://doi.org/10.18196/bdr.7262>

ABSTRACT

The doers of micro small medium enterprises (UMKM) of Subdistrict Branch Office of Aisyiyah (PCA) in North Purwokerto have limited understanding and skills in the evaluation of management performance and financial management. These activities aim to improve the competence of the doers of micro small medium enterprises (UMKM) of PCA in North Purwokerto on the business development based on business feasibility study. The participants joining the accompaniment of the evaluation of management performance and financial management competence were 24 people. The methods used in the accompaniment were theory exposure and case study, business consultation, and the practice of the formulation of business feasibility study-based enterprises in groups. The results of the accompaniment show that the knowledge of the doers of micro small medium enterprises (UMKM) on the aspect of management and finance based on the business feasibility study improves.

Keywords: UMKM, business feasibility study, subdistrict branch office of Aisyiyah (PCA)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang saat ini cukup membantu perekonomian nasional. Penyerapan sumber daya dan tenaga kerja khususnya masyarakat sekitar, membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat. Saat ini, peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku UMKM di tengah persaingan bisnis yang sangat ketat. Selain itu, pelaku usaha juga perlu mengetahui apakah usaha bisnis yang ada dapat memberikan laba yang sesuai dengan usaha dan modal yang telah dikeluarkan. Untuk dapat mengetahui apakah usaha tersebut layak atau tidak dalam pengembangan investasi agar perusahaan tetap eksis dan memberikan keuntungan yang optimal, perlu dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap aspek-aspek yang ada di dalam perusahaan.

Kasmir dan Jakfar (2010) mendefinisikan studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan,

dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Umar (2007) menyatakan bahwa studi kelayakan bisnis adalah penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, akan tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan.

Menurut Subagyo (2007), secara umum tujuan penyusunan studi kelayakan adalah mencari jawaban atas pertanyaan mengenai kelayakan suatu usaha, seperti produk yang akan ditawarkan *marketable* atau tidak. Selain itu, dilihat dari sisi manajemen bisnis apakah usaha tersebut efektif dan efisien atau tidak serta dari sudut pandang keuangan, bisnis tersebut *profitable* atau tidak. Selain itu, masih ada analisis kelayakan dari sisi lain seperti sisi hukum, teknologi, dan lingkungan. Saat ini, jumlah pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di PCA Purwokerto Utara sebanyak 24 orang dan mereka masih belum memiliki kompetensi dalam pengembangan usaha khususnya dengan menggunakan analisis studi kelayakan bisnis.

Sebagian besar, bidang usaha yang dijalankan oleh para anggota PCA Purwokerto Utara adalah di bidang perdagangan, khususnya perdagangan busana muslim dan lain sebagainya. Akan tetapi, usaha yang mereka tekuni tersebut justru kebanyakan merupakan usaha yang tidak sengaja mereka dirikan dan ada pula yang meneruskan usaha dari orangtuanya. Saat ini, mereka tidak bisa mengalkulasi sendiri berapa sebenarnya laba yang diperoleh. Kegiatan usahanya menguntungkan atau tidak, masih belum masuk dalam analisis mereka. Pelaku bisnis ini hanya berpikir bahwa mereka bisa berjualan dan kemudian dapat membeli bahan baku kembali.

Para pelaku UMKM PCA Purwokerto Utara belum memahami cara melakukan evaluasi atas kinerja manajemen dan cara pengelolaan manajemen keuangan UMKM. Atas dasar tersebut, tim IbM merasa perlu melakukan pengarahan dan sosialisasi mengenai cara meningkatkan kompetensi pelaku UMKM PCA Purwokerto Utara dalam rangka pengembangan usaha berbasis analisis studi kelayakan bisnis.

Analisis studi kelayakan bisnis tersebut dapat dilakukan oleh para pelaku usaha anggota PCA Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Analisis studi kelayakan bisnis ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sehingga usaha yang ada saat ini atau rencana usaha yang akan didirikan mampu berjalan secara simultan dan memberikan laba yang sesuai dengan usaha dan investasi yang telah dilakukan.

Saat hasil analisis dinyatakan layak, dapat dipastikan bahwa usaha tersebut bisa terus untuk dilaksanakan karena pasti memberikan keuntungan yang optimal karena memiliki

potensi untuk berkembang. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM anggota PCA Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Pentingnya meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM di lingkungan PCA 'Aisyiyah Purwokerto Utara dikarenakan pengusaha merupakan salah satu sumber potensi SDM yang berkompetensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Pentingnya analisis studi kelayakan bisnis khususnya analisis aspek manajemen dan pengelolaan keuangan bagi para pelaku UMKM agar mendapatkan laba yang optimal dan mengetahui prospek bisnis di masa yang akan datang.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra di atas, tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah memberikan sosialisasi dan pengarahan yang cukup untuk memberikan pemahaman mengenai konsep studi kelayakan bisnis. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menyusun manajemen usaha dan pengelolaan keuangan serta mengembangkan usaha berbasis studi kelayakan bisnis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah kelompok mitra dapat menyusun serta mengembangkan rencana usaha berbasis studi kelayakan dan manajemen bisnis.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, metode yang digunakan antara lain:

1. Metode ceramah, yaitu tim pengabdian melakukan pemaparan terhadap materi yang telah disusun. Materi yang disampaikan utamanya terkait dengan studi kelayakan bisnis (*business feasibility study*) yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi para peserta agar mampu memahami kelayakan bisnis yang mereka tekuni.
2. Metode tanya jawab, yaitu tim pengabdian memberikan kesempatan pada peserta untuk mengajukan pertanyaan untuk merespon materi yang telah disampaikan tim pengabdian.
3. Metode diskusi dengan praktik analisis, yaitu peserta membentuk kelompok untuk melakukan diskusi rancangan dan pengembangan usaha berdasarkan studi kelayakan bisnis menggunakan analisis SWOT berdasarkan aspek-aspek yang terintegrasi dalam studi kelayakan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan IBM "Peningkatan Kompetensi UMKM dalam Pengembangan Usaha Berbasis Analisis Studi Kelayakan Bisnis bagi UMKM anggota 'Aisyiah PCA Purwokerto Utara telah selesai dilakukan pada tanggal 24 Februari 2019 dengan jumlah peserta sebanyak

24 orang. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama tim pengabdian dan mahasiswa serta kelompok mitra melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi, serta penutupan.

Kegiatan ini merupakan upaya tim pengabdian dalam meningkatkan kompetensi kelompok mitra dalam pengembangan dan mempertahankan usaha yang dijalankan, yaitu mengetahui apakah usaha yang dijalankan memiliki prospek untuk berkembang atau tidak, dapat dilakukan sebuah analisis studi kelayakan bisnis. Analisis studi kelayakan bisnis merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan ketika seseorang akan memutuskan membuka usaha baru, mengembangkan usaha yang sudah ada, ataupun memilih dari dua jenis usaha yang paling menguntungkan.

Para peserta pelatihan dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik. Ada ketertarikan dari peserta untuk menggali banyak hal mengenai bagaimana memulai usaha dan mengembangkannya usaha berbasis analisis studi kelayakan bisnis, mulai dari memperoleh modal, melakukan inovasi produk hingga pengelolaan keuangan yang baik. Adapun materi yang telah disampaikan berkaitan dengan cara peningkatan kompetensi kelompok mitra selaku UMKM dalam pengembangan usaha berbasis studi kelayakan bisnis yang menyangkut aspek-aspek yang terintegrasi. Mengacu pada Umar (2007) aspek-aspek yang disampaikan antara lain aspek manajemen, aspek keuangan, aspek teknis, dan aspek pemasaran. Aspek-aspek ini bertujuan memberikan pemahaman agar usaha yang ada saat ini dapat berkembang dan pelaku UMKM kelompok mitra dapat melakukan evaluasi aspek-aspek yang ada untuk dilakukan analisis apakah usaha yang ada saat ini layak untuk dilaksanakan dan dapat memberikan keuntungan yang optimal untuk masa yang akan datang.

Suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukungnya, antara lain dari pihak mitra anggota PCA Purwokerto Utara yang sangat kooperatif dalam membantu kelancaran jalannya kegiatan. Peserta pengabdian masyarakat ini juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Faktor penghambat pada kegiatan ini adalah pada awalnya para peserta merasa kurang mampu menyusun perencanaan usaha yang baik dan kiat mengembangkan usaha yang telah dirintis. Namun, setelah diberi pemahaman terkait cara-cara yang dapat peserta lakukan dengan berbagai analisis yang ada, peserta menjadi lebih optimis dan tertarik untuk mengaplikasikannya.

SIMPULAN

Kegiatan Program IPTEKS bagi Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan

baik, yang dibuktikan dengan tingginya antusiasme para peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung. Adanya rasa ingin tahu peserta yang tinggi diharapkan akan meningkatkan kemampuan dan kompetensi peserta dalam melakukan kegiatan usaha menggunakan analisis berbasis studi kelayakan bisnis dalam memulai maupun mengembangkan usaha. Luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan mitra tentang cara mengembangkan dan menggunakan analisis studi kelayakan bisnis. Dengan demikian, hal ini dapat mendorong pemberdayaan ekonomi umat melalui UMKM yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir dan Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*.
Kencana Prenada Media Grup: Jakarta.

Subagyo, Ahmad. 2007. *Studi Kelayakan: Teori dan
Aplikasi*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.

Umar, Husain. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi
Revisi*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.